



► PASAR MURAH

Pemkot Gelontorkan 4 Ton Bahan Pangan

WIROBRAJAN—Pemkot Jogja menggelontorkan empat ton bahan pangan yang dikemas dalam gelaran *Pasar Murah* di Kantor Kemantren Wirobrajan, Kamis (20/2).

Alfi Annisa Karin
alfi@harianjogja.com

- Disdag Jogja memberikan subsidi ongkos kirim pada setiap kilogram kebutuhan pokok yang dijual.
- *Pasar Murah* akan menyasar 10 kemantren lainnya di Kota Jogja secara bergiliran.

Bahan pangan itu terdiri dari beras, minyak goreng, gula pasir, hingga tepung terigu. *Pasar Murah* ini menjadi upaya Pemkot Jogja dalam mengendalikan inflasi menjelang momentum hari besar Ramadan dan Idulfitri.

Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja Sri Riswanti menuturkan ada dua distributor yang digandeng. Keduanya adalah Bulog dan Pangan Surya Makmur. Riswanti memastikan kebutuhan pokok dijual di bawah harga eceran tertinggi (HET). Disdag turut memberikan subsidi ongkos kirim pada setiap kilogram kebutuhan pokok yang dijual.

"Subsidi yang diberikan APBD Kota Jogja untuk satu kilogram Rp2.000. Nanti diterima masyarakat kurang lebihnya Rp1.700 per kilogram," ujar Riswanti di Kantor Kemantren Wirobrajan, Kamis.

Pasar Murah akan digelar bergiliran di 14 kemantren di Kota Jogja. Riswanti mengatakan setidaknya ada 300 warga Kemantren Wirobrajan yang memanfaatkan keberadaan *Pasar Murah*. Jumlah



Pasar Murah di Kemantren Wirobrajan, Kamis (20/2).

ini akan meningkat di Kemantren Umbulharjo, Gondokusuman, dan Mergangsan bahkan hingga 500-an warga. Ini lantaran ketiga kemantren itu memiliki jumlah warga yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) paling banyak di Kota Jogja. Untuk memastikan pemerataan, Riswanti menyebut ada pembatasan pembelian pada komoditas tertentu. "Gula pasir maksimal lima kilogram per orang. Sementara minyak goreng per orang maksimal tiga liter," imbuhnya.

Membantu Masyarakat

Sementara itu, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Jogja Kadri Renggono mengatakan *Pasar Murah* di Wirobrajan ini merupakan gelaran

keempat. *Pasar Murah* akan menyasar 10 kemantren lainnya di Kota Jogja secara bergiliran. *Pasar Murah* dilaksanakan untuk membantu memudahkan dan mendekatkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya.

"Mendekati Ramadan ini masyarakat banyak membutuhkan bahan pokok sehingga kami membantu masyarakat mengakses kebutuhan tersebut," tutur Kadri.

Pasar Murah juga menjadi upaya bagi Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Jogja dalam memastikan ketersediaan bahan pokok di pasar terjaga dengan harga sesuai dengan ketentuan. Dengan demikian, tingkat inflasi di Kota Jogja juga bisa terkendali.

"Ini salah satu program dari TPID

untuk menjaga supaya tidak ada pendorong terjadinya inflasi. Inflasi di Kota Jogja masih terkendali, masih 2,5 plus minus 1 persen," ujarnya.

Salah satu warga Kelurahan Patangpuluhan Wahyuni mengaku bersyukur dengan gelaran *Pasar Murah* kali ini. Dia bisa membeli berbagai kebutuhan dengan harga di bawah HET, mulai dari telur, gula pasir, hingga beras yang akan dia gunakan untuk konsumsi sehari-hari. Wahyuni mengaku selisih harga barang yang dijual di *Pasar Murah* dengan di pasar umum cukup menguntungkan baginya.

"Semoga bisa sering-sering dilaksanakan *Pasar Murah* karena bisa menghemat pengeluaran sehari-hari," ungkapnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005